**PEMBELAJARAN LESSON STUDY**

**Andi Abd. Muis, Khusnul Khotimah, Muhammad Aripail, Rahmania, Jumarni, Rahmat, Nurhidayah Date, Rahmatia, Muh Arham, Novi, Muhammad Alfaridzi Fahrurrozy**

**Abstract:** In education there are endless problems that will continue to exist as long as education exists. Among the many problems in education, one of them is lesson study, lesson study has the meaning of studying learning. Lesson Study is considered as an alternative that can be used in overcoming the problem of learning practices that have been seen as less effective. Lesson study contains the essence of lesson study as well as the stages in the implementation of lesson study that are considered effective.

**Abstrak:**Dalam pendidikan tidak henti-hentinya terjadi permasalahan yang akan terus ada selama pendidikan itu ada. Diantara banyaknya permasalahan dalam pendidikan salah satunya adalah Lesson study, lesson study memiliki arti pengkajian terhadap pembelajran. Lesson Study dianggap sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif. Lesson study memuat hakikat dari lesson study serta tahapan-tahapan pada pelaksanaan lesson study yang dianggap efektif

**Kata kunci:** Pembelajaran, Lesson Study

**PENDAHULUAN**

Dalam pendidikan tidak henti-hentinya terjadi permasalahan yang akan terus ada selama pendidikan itu ada. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pesertadidik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadiandan kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Pendidikan selalu menjadi aspek terpenting dari suatu bangsa (Abizar, 2017).

Pentingnya pendidikan telah membuat banyak negara menempatkannya di atas prioritas mereka. Faktor utama yang meningkatkan kualitas pendidikan yaitu hubungan era tantara guru dan siswa. Guru merupakan faktor utama dalam pendidikan dan dimana guru menjadi fasilitator dan menjadi dampak terbesar bagi kesatuan secara keseluruhan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan atau kegagalan suatu proses pembelajaran ada ditangan guru sebagai orang yang memegang kendali, dimana guru juga berperan untuk memberikan pengetahuan dan membangun karakter dari peserta didik. Sebagian besar pembicaraan tentang pendidikan terutama tertuju pada bagaimana upaya untuk menemukan cara yang terbaik guna mencapai pendidikan yang bermutu dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang handal, baik dalam bidang akademis dan non akademis (Sairo, 2021).

Diantara banyaknya permasalahan dalam pendidikan salah satunya adalah Lesson study, lesson study memiliki arti pengkajian terhadap pembelajran. Lesson Study dianggap sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif. Lesson Study, yang dianggap sebagai salah satu alternatif guna mengatasi masalah praktik pembelajaran yang selama ini dipandang kurang efektif. Seperti dimaklumi, bahwa sudah sejak lama praktik pembelajaran di Indonesia pada umumnya cenderung dilakukan secara konvensional yaitu melalui teknik komunikasi oral. Praktik pembelajaran konvesional semacam ini lebih cenderung menekankan pada bagaimana guru mengajar (teacher-centered) dari pada bagaimana siswa belajar (studentcentered), dan secara keseluruhan hasilnya dapat kita maklumi yang ternyata tidak banyak memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran siswa. Untuk merubah kebiasaan praktik pembelajaran dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran yang berpusat kepada siswa memang tidak mudah, terutama di kalangan guru yang tergolong pada kelompok laggard (penolak perubahan/inovasi). Dalam hal ini, Lesson Study tampaknya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guna mendorong terjadinya perubahan dalam praktik pembelajaran di Indonesia menuju ke arah yang jauh lebih efektif.

**HAKIKAT LESSON STUDY**

**Definisi Lesson Study**

Lesson Study (LS) didefinisikan sebagai suatu model pembinaan profesi pendidik dengan melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, yang berlandaskan prinsip-prinsip kesejawatan untuk membangun masyarakat belajar. LS dapat membantu peningkatan keempat kompetensi pendidik yaitu kompetensi kepribadian karena akan semakin meningkat motivasi pelakunya untuk berkembang, kompetensi sosial karena akan semakin kuat hubungan kesejawatan, kompetensi profesional karena akan semakin meningkat penguasaan materi ajar, dan kompetensi pedagogik karena akan semakin meningkat kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengamati kegiatan belajar, mewujudkan pembelajaran yang menyiapkan pebelajar untuk kehidupan masa depan, dan pada gilirannya memungkinkan perbaikan kualitas pembelajaran secara terus menerus. Di dalam melaksanakan LS dapat dipilih fokus permasalahan tertentu, misalnya bagaimana membelajarkan peserta didik secara kontekstual, mengembangkan keterampilan kreatif/inovatif, karakter peserta didik, pribadi yang mandiri dan bertanggungjawab, keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi (Susilo, 2013).

**Keunggulan Lesson study**

Lesson study merupakan pembinaan kompetensi profesional guru tentu mempunyai keunggulan atau keutamaan yang membedakan lesson study dengan cara lain dalam mengembangkan kompetensi profesional guru. Rusman pada tahun mengatakan bahwa “Keutamaan dari lesson study adalah dapat meningkatkan keterampilan atau kecakapan dalam melakukan kegiatanpembelajaran yang dilakukan guru melalui kegiatan lesson study, yakni belajar dari suatu pembelajaran.” Dan merupakan suatu cara efektif yang dapat meningkatkan kualitas belajar dan mengajar serta pelajaran di kelas. Hal itu benar, karena:

1. Pengembangan lesson study dilakukan dan didasarkan pada hasil sharing. pengetahuan profesional yang berlandaskan pada praktik dan hasil pengajaran yang dilaksanakan para guru.
2. Penekanan mendasar pada suatu lesson study adalah para siswa memiliki kualitas belajar.
3. Tujuan pelajaran dijadikan fokus dan titik perhatian utama dalam pembelajaran di kelas.
4. Berdasarkan pengalaman nyata di kelas, lesson study mampu menjadi landasan bagi pengembangan pembelajaran.
5. Lesson study akan menempatkan peran para guru sebagai peneliti pembelajaran

Lesson study merupakan model pembinaan profesi guru yang tdapat membantu mengembangkan kompetensi profesional guru sebagai pendidik. Lesson study dengan keunggulannya dapat menciptakan kerja sama antar guru dalam mengembangkan pembelajaran, memberi peluang guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran secara bersama-sama, dan menjadikan guru semakin dekat dalam berkomunikasi.

**Manfaat Lesson Study**

1. Mengurangi keterasingan guru (dari komunitasnya) dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan perbaikannya.
2. Membantu guru dalam mengobservasidan mengkritisi pembelajarannya.
3. Memperdalam pemahaman guru tentang materi pelajaran, cakupan dan urutan kurikulum.
4. Membantu guru memfokuskan bantuannya pada seluruh aktivitas belajar peserta didik.
5. Meningkatkan akuntabilitas kinerja guru.
6. Menciptakan terjadinya pertukaran pemahaman tentang cara berfikir dan belajar peserta didik.
7. Peningkatkan mutu guru dan mutu pembelajaran yang pada gilirannya berakibat pada peningkatan mutu lulusan (peserta didik).
8. Pendidik memiliki banyak kesempatan untuk membuat bermakna ide- ide pendidikan dalam praktik pembelajarannya sehingga dapat mengubah perspektif tentang pembelajaran, dan belajar praktik pembelajaran dari perspektif peserta didik.
9. Mempermudah guru berkonsultasi kepada pakar dalam hal pembelajaran atau kesulitan materi pelajaran.
10. Memperbaiki praktik pembelajaran di kelas.
11. Meningkatkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah atau buku ajar.

**TAHAPAN-TAHAPAN LESSON STUDY**

Berkenaan dengan tahapan-tahapan dalam Lesson Study ini, dijumpai beberapa pendapat. Menurut Wikipedia ditahun 2007, Lesson Study dilakukan melalui empat tahapan dengan menggunakan konsep Plan-DoCheck-Act (PDCA). Sementara itu, Slamet Mulyana pada tahun yang sama mengemukakan tiga tahapan dalam Lesson Study, yaitu: (1) Perencanaan (Plan); (2) Pelaksanaan (Do) dan (3) Refleksi (See). Sedangkan Bill Cerbin dan Bryan Kopp dari University of Wisconsin mengetengahkan enam tahapan dalam Lesson Study, yaitu:

1. Form a Team: membentuk tim sebanyak 3-6 orang yang terdiri guru yang bersangkutan dan pihak-pihak lain yang kompeten serta memilki kepentingan dengan Lesson Study.
2. Develop Student Learning Goals: anggota tim memdiskusikan apa yang akan dibelajarkan kepada siswa sebagai hasil dari Lesson Study.
3. Plan the Research Lesson: guru-guru mendesain pembelajaran guna mencapai tujuan belajar dan mengantisipasi bagaimana para siswa akan merespons.
4. Gather Evidence of Student Learning: salah seorang guru tim melaksanakan pembelajaran, sementara yang lainnya melakukan pengamatan, mengumpulkan bukti-bukti dari pembelajaran siswa.
5. Analyze Evidence of Learning: tim mendiskusikan hasil dan menilai kemajuan dalam pencapaian tujuan belajar siswa.
6. Repeat the Process: kelompok merevisi pembelajaran, mengulang tahapan-tahapan mulai dari tahapan ke-2 sampai dengan tahapan ke-5 sebagaimana dikemukakan di atas, dan tim melakukan sharingatas temuan-temuan yang ada.

Berdasarkan konsep Plan-Do-Check-Act (PDCA), diuraikan sebagai berikut tahapan dalam lesson study:

1. Tahapan Perencanaan (Plan)

Dalam tahap perencanaan, para tenaga pendidik yang tergabung dalam Lesson Study berkolaborasi untuk menyusun RPP yang mencerminkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Perencanaan diawali dengan kegiatan menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, seperti tentang: kompetensi dasar, cara membelajarkan siswa, mensiasati kekurangan fasilitas dan sarana belajar, dan sebagainya, sehingga dapat ketahui berbagai kondisi nyata yang akan digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Selanjutnya, secara bersama-sama pula dicarikan solusi untuk memecahkan segala permasalahan ditemukan. Kesimpulan dari hasil analisis kebutuhan dan permasalahan menjadi bagian yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan RPP, sehingga RPP menjadi sebuah perencanaan yang benar-benar sangat matang, yang didalamnya sanggup mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, baik pada tahap awal, tahap inti sampai dengan tahap akhir pembelajaran. Selanjutnya disusun dan dikemas dalam suatu perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Rencana Pembelajaran (RP).
2. Petunjuk Pelaksanaan Pembelajaran (Teaching Guide).
3. Lembar Kerja Siswa (LKS).
4. Media atau alat peraga pembelajaran.
5. Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran.
6. Lembar observasi pembelajaran.
7. Tahapan Pelaksanaan (Do)

Terdapat dua kegiatan utama yaitu: (1) kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang guru yang disepakati atau atas permintaan sendiri untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun bersama, dan (2) kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh anggota atau komunitas Lesson Study yang lainnya hal yang harus diperhatikan dalam tahapan pelaksanaan:

1. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun bersama.
2. Siswa diupayakan dapat menjalani proses pembelajaran dalam setting yang wajar dan natural, tidak dalam keadaan under pressure yang disebabkan adanya program Lesson Study.
3. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pengamat tidak diperbolehkan mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran dan mengganggu konsentrasi guru maupun siswa.
4. Pengamat melakukan pengamatan secara teliti terhadap interaksi siswasiswa, siswa-bahan ajar, siswa-guru, siswa-lingkungan lainnya, dengan menggunakan instrumen pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya dan disusun bersama-sama.
5. Pengamat harus dapat belajar dari pembelajaran yang berlangsung dan bukan untuk mengevalusi guru.
6. Pengamat dapat melakukan perekaman melalui video camera atau photo digital untuk keperluan dokumentasi dan bahan analisis lebih lanjut dan kegiatan perekaman tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran.
7. Pengamat melakukan pencatatan tentang perilaku belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, misalnya tentang komentar atau diskusi siswa dan diusahakan dapat mencantumkan nama siswa yang bersangkutan, terjadinya proses konstruksi pemahaman siswa melalui aktivitas belajar siswa. Catatan dibuat berdasarkan pedoman dan urutan pengalaman belajar siswa yang tercantum dalam RPP.
8. Tahapan Refleksi (Chek)

Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh peserta Lesson Study yang dipandu oleh kepala sekolah atau peserta lainnya yang ditunjuk. Diskusi dimulai dari penyampaian kesan-kesan guru yang telah mempraktikkan pembelajaran, dengan menyampaikan komentar atau kesan umum maupun kesan khusus atas proses pembelajaran yang dilakukannya, misalnya mengenai kesulitan dan permasalahan yang dirasakan dalam menjalankan RPP yang telah disusun. Selanjutnya, semua pengamat menyampaikan tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (bukan terhadap guru yang bersangkutan). Dalam menyampaikan saransaranya, pengamat harus didukung oleh bukti-bukti yang diperoleh dari hasil pengamatan, tidak berdasarkan opininya. Berbagai pembicaraan yang berkembang dalam diskusi dapat dijadikan umpan balik bagi seluruh peserta untuk kepentingan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebaiknya seluruh peserta pun memiliki catatan-catatan pembicaraan yang berlangsung dalam diskusi.

1. Tahapan Tindak Lanjut (Act)

Dari hasil refleksi dapat diperoleh sejumlah pengetahuan baru atau keputusankeputusan penting guna perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran, baik pada tataran individual, maupun menajerial. Pada tataran individual, berbagai temuan dan masukan berharga yang disampaikan pada saat diskusi dalam tahapan refleksi (check) tentunya menjadi modal bagi para guru, baik yang bertindak sebagai pengajar maupun observer untuk mengembangkan proses pembelajaran ke arah lebih baik. Pada tataran manajerial, dengan pelibatan langsung kepala sekolah sebagai peserta Lesson Study, tentunya kepala sekolah akan memperoleh sejumlah masukan yang berharga bagi kepentingan pengembangan manajemen pendidikan di sekolahnya secara keseluruhan.

**PENUTUP**

Lesson study merupakan sistem penyelidikan kelas di mana beberapa guru secara kolaboratif merencanakan, mengajar, mengamati, merevisi dan memberikan hasil pelajaran satu kelas. Dalam lesson study, guru dengan bijak mengeksplorasi bagaimana siswa belajar, berpikir dan merubah perilaku sebagai hasil dari pembelajaran. Praktek lesson study dapat mengarah pada peningkatan pengajaran ketika guru menjadi lebih tahu tentang bagaimana siswa mereka belajar dan berpikir serta bagaimana instruksi mempengaruhi pemikiran siswa. Selama fase desain pelajaran, guru bertukar ide tentang bagaimana siswa mungkin bereaksi terhadap setiap bagian dari pelajaran. Dalam lesson study terdapat hakikat yang memuat definisi lesson study, keunggulan lesson study dan manfaat lesson study serta selain hakikat sudah diuraikan tahapan tahapan lesson study yang dibagi menjadi beberapa tahap.

**DAFTRA PUSTAKA**

Abizar, H. (2017). *Buku master lesson study*. Diva Press.

Sairo, M. I. (2021). Pelaksanaan Lesson Study Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *4*(1), 26–32.

Susilo, H. (2013). Lesson Study sebagai sarana meningkatkan kompetensi Pendidik. *Makalah) Disajikan Dalam Seminar Dan Lokakarya PLEASE*, 28–34.